

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ternak perah adalah ternak yang diusahakan untuk menghasilkan susu sebanyak-banyaknya, disamping hasil lainnya. Macam - macam sapi perah yang ada di dunia adalah sapi *Friesian Holstein*, *Brown Swiss*, *Ayrshire*, *Guernsey*, dan *Jersey*. Sapi perah yang ada dipelihara di Indonesia umumnya adalah sapi FH yang mempunyai ciri-ciri anatara lain warnanya hitam berbelang putih, kepala berbentuk panjang, lebar dan lurus, tanduk relatif pendek dan melengkung ke depan, temperamen tenang dan jinak (Siregar, 1993).

Ternak sapi perah mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena peternakan sapi perah termasuk usaha yang berkelanjutan, sehingga produksi susu yang dihasilkan dapat dipertahankan sampai waktu tertentu atau selama masa hidupnya. Didalam usaha peternakan ada tiga poin penting yang dikenal sebagai segi tiga produksi peternakan yang meliputi bibit, pakan dan manajemen pemeliharaan. Ketiga faktor tersebut harus dalam keadaan yang seimbang agar produktifitas yang diperoleh dapat seoptimal mungkin. Manajemen pemeliharaan (segitiga produksi) salah satunya ialah perkandangan, karena kandang sangat berperan dalam usaha peningkatan produksi.

Kandang merupakan bangunan yang digunakan untuk tempat berlindung ternak agar nyaman dan aman terhadap hujan, sinar matahari, angin dan bahaya dari gangguan ternak lain sehingga proses fisiologis ternak dapat berlangsung secara optimal. Terdapat beberapa persyaratan kandang sapi perah, diantaranya; sirkulasi udara baik, sumber air mudah dijangkau, fasilitas jalan dan sarana prasarana mendukung.

Pada pemeliharaan sapi perah, antara kandang sapi laktasi maupun pedet dipisah supaya mempermudah pemeliharaan sesuai dengan masa sapi. Sapi yang sudah tidak produktif dapat diafkir segera, karena dapat menghemat biaya pakan serta perawatan. Jika ternak terserang penyakit sebaiknya dipisahkan lalu ditempatkan di kandang isolasi agar tidak menular pada ternak lainnya.

Tujuan utama pengambilan judul laporan PKL “Tata Laksana Perkandangan Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Fase Laktasi” yaitu untuk menjaga kenyamanan dan keamanan ternak yang dapat mengurangi persentase stress serta meningkatkan produktivitas susu.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa yang diperoleh dari tempat PKL.
- b. Menambah keterampilan mahasiswa di bidang peternakan.
- c. Melatih pengalaman kerja mahasiswa di bidang peternakan.
- d. Menambah wawasan agar siap terjun ke dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
- b. Mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
- c. Mengetahui tata laksana perkandangan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan.
- b. Mahasiswa terlatih untuk bertanggung jawab terhadap permasalahan yang ada di lapangan.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
- d. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan pemeliharaan, penggemukan, maupun pengolahan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi**

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri yang beralamat di desa Branggahan, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Jawa Timur.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri sejak 01 September sampai dengan 20 Desember 2021. Kegiatan PKL dilaksanakan setiap hari senin sampai minggu mulai pukul 06.30-08.00 WIB dan dilanjutkan pukul 13.00-15.00 WIB.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **a. Orientasi**

Sebelum kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

### **b. Observasi**

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan.

### **c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan jadwal yang telah ditentukan.

### **d. Metode Pengambilan data**

Metode pengambilan data dilakukan dengan dua cara yaitu primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung dilapang, data yang

langsung diambil di lapang yaitu pengukuran luas kandang dan data sekunder dilakukan dengan wawancara kondisi bangunan dan sejarah instansi.